

ABSTRAK

Narkoba merupakan bahan atau zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat atau otak. Penyalahgunaan narkoba dapat dihindari dengan adanya peran orang tua sebagai pendidik. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara peran orang tua sebagai pendidik dengan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja di pusat rehabilitasi BNN Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebesar 35 remaja menyalahgunakan narkoba. Besarsampel 32 responden diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner. Variabel independen adalah peran orang tua sebagai pendidik dan variabel dependen adalah perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja. Data dianalisis dengan uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (56,3%) peran orang tua sebagai pendidik kurang baik dan hampir setengahnya (40,6%) menyalahgunakan narkoba dengan tingkat sedang. Dilakukan uji *chi-square* didapatkan 4 sel (50%) dengan nilai $EF < 5$ maka tidak memenuhi syarat untuk itu dilakukan uji *exact fisher* dan didapatkan nilai $p = 0,009$, berarti $p < \alpha$ maka hipotesis penelitian ditolak berarti ada hubungan peran orang tua sebagai pendidik dengan perilaku penyalahgunaan narkoba pada remaja di pusat rehabilitasi BNN Surabaya.

Simpulan penelitian ini bahwa remaja menggunakan narkoba semakin tinggi jika kurangnya pendidikan yang diberikan oleh orang tua.

Kata kunci : peran orang tua, penyalahgunaan narkoba